

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Continuity Of Care* adalah suatu cara atau proses dimana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, efektif, dan efisien. *Continuity of care* artinya pelayanan yang diberikan pada siklus kehidupan yang dimulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita, anak prasekolah, anak sekolah, dewasa, hingga lansia. Jika pendekatan intervensi *continuity of care* ini dilaksanakan maka akan memberi dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak (Mochtar, 2015). Tujuan utama asuhan kebidanan komprehensif untuk mengurangi angka kematian dan angka kesakitan dalam upaya menyelamatkan ibu dan bayi yang berfokus pada promotif dan preventif (Yulifah, 2013). Adapun tujuan khususnya yaitu untuk memonitor kemajuan kehamilan guna memastikan kesehatan ibu dan perkembangan bayi yang normal, mengenali secara dini penyimpangan dari normal, memberikan penatalaksanaan yang diperlukan, membina hubungan saling percaya antara ibu dan bidan dalam rangka mempersiapkan ibu dan keluarga secara fisik, emosional, serta logis untuk menghadapi kelahiran dan kemungkinan adanya komplikasi (Dewi, 2011).

Filosofi *Continuity Of Care* memungkinkan penerapan upaya-upaya promotif, dan preventif dalam menciptakan persalinan dengan intervensi seminimal mungkin. Perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus-menerus antara ibu hamil dengan bidan (Adnani dan Nuraisya, 2013). Asuhan kebidanan dilakukan sesuai sistem sebagai satu kesatuan yang berkelanjutan mulai dari pelayanan kesehatan primer, sekunder, tersier. Penerapan *continuity of care* pada bidan diharapkan dapat memantau perkembangan kondisi ibu dan bayi sehingga apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani.

Hal yang dapat terjadi apabila tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan selama kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan masa interval yaitu dapat menyebabkan berbagai masalah hingga komplikasi (Wiknjosastro, 2009). Pemantauan yang berkesinambungan juga diperlukan dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Upaya untuk menindak lanjuti AKI dan AKB di Indonesia adalah melalui program peningkatan cakupan kualitas, berupa pemeriksaan ANC sebanyak 4x, bersalin pada tenaga kesehatan, kunjungan nifas, penanganan komplikasi, dan KB (Depkes RI, 2012).

Dari data Riskesdas 2018 cakupan target kesehatan ibu pada program ANC secara nasional adalah 98% sedangkan capaian tahun 2018 adalah 96%, program ANC masih kurang 2%, untuk target K4 nasional 76% sedangkan capaian tahun 2018 74%. Program K4 nasional 2018 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut penulis akan menyusun laporan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang diberikan mulai dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, bayi baru lahir, asuhan masa nifas dan neonatus dan pelayanan keluarga berencana.

## **1.2 Tujuan Penyusunan**

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir *Continuity Of Care* dengan Studi Literatur ini, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan asuhan secara *continuity of care* melalui analisis dari berbagai jurnal yang sudah ditelaah, sehingga penyusun mengetahui gambaran tentang evaluasi pelaksanaan asuhan secara *continuity of care* terhadap kesehatan ibu dan anak mulai dari tahapan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan neonatus, dan KB berkualitas.

## **1.3 Manfaat Penyusunan**

Penyusunan ini diharapkan dapat menambah wawasan, gambaran, ilmu dan pengetahuan mengenai evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang diberikan mulai dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan dan bayi baru lahir, asuhan nifas dan neonatus, dan pelayanan KB berkualitas.